

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN IKLIM SEKOLAH
TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA DI KABUPATEN SOLOK**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister Program Studi
Administrasi Pendidikan



Oleh

**ELDASISCA DWAPATESTY
NIM. 20147015**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN IKLIM SEKOLAH
TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA DI KABUPATEN SOLOK**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister Program Studi
Administrasi Pendidikan



Oleh

ELDASISCA DWAPATESTY
NIM. 20147015

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

Scanned by TapScanner

**PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU DAN IKLIM SEKOLAH
TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA DI KABUPATEN SOLOK**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister Program Studi
Administrasi Pendidikan



Oleh

ELDASISCA DWAPATESTY
NIM. 20147015

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

Scanned by TapScanner

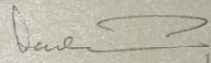
PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Eldasica Dwapatesty

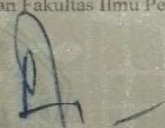
NIM : 20147015

Nama Tanda Tangan Tanggal

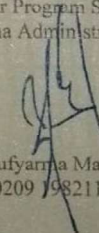
Prof. Dr. Hadiyanto, M.Ed
Pembimbing


19 Januari 2023

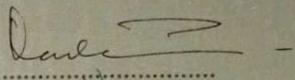
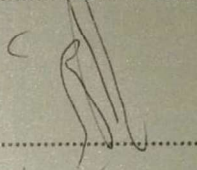
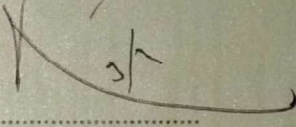
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan


Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi
Pascasarjana Administrasi Pendidikan


Prof. Dr. Sufyarna Marsidin, M.Pd
NIP. 19540209 198211 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Hadiyanto, M.Ed. (Ketua)	
2.	Dr. Irsyad, M.Pd (Anggota)	
3.	Dr. Sulastri, M.Pd (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : Eldasica Dwapatesty
NIM : 20147015
Tanggal Ujian : 19 Januari 2023

Pernyataan Keaslian Tesis

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KABUPATEN SOLOK

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, Januari 2023

Yang memberi pernyataan,



Eldasisca Dwapatesty
NIM. 20147015

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan penulisan Tesis yang berjudul Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru dan Iklim Sekolah Terhadap Karakter Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Solok. Shalawat beriring salam, penulis haturkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan. Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan dan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan tesis ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hadiyanto, M.Ed selaku Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
2. Bapak Dr. Irsyad, M.Pd selaku dosen penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Ibu Dr. Sulastri, M.Pd selaku dosen penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M. Pd, selaku Koordinator S2 dan S3 yang telah memberikan arahan kepada penulis dari mulai perkuliahan hingga saat ini.
5. Ketua dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang beserta staf.

7. Rektor dan Wakil Rektor Universitas Negeri Padang beserta staf.
8. Seluruh Dosen dan Pegawai Tata Usaha Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan kemudahan dalam penyelesaian tesis ini.
9. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Solok.
10. Kepala sekolah dan guru-guru SMP di Kabupaten Solok yang telah membantu dan memberikan kesempatan, fasilitas serta informasi terkait dengan penulisan tesis ini.
11. Orang tua dan Keluarga yang telah memberikan Doa, nasehat, dorongan Secara moril maupun materil, motivasi serta dukungan pada penulis dalam penyelesaian tesis ini.
12. Sahabat seperjuangan yang telah memberikan masukan, semangat dan bantuan dalam penulisan tesis ini.
13. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan tahun masuk 2020 dan 2021 serta seluruh pihak yang telah memberikan dorongan demi penyelesaian tesis ini.

Tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain doa kepada Allah SWT mudah-mudahan segenap bantuan, bimbingan yang diberikan bernilai ibadah disisi Allah SWT dan mendapat balasan setimpal. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, diharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan tesis ini serta penelitian lanjutan untuk menyempurnakan segala kekurangan.

Padang, November 2022
Saya yang menyatakan,



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSERTUJUAN AKHIR TESIS	ii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iv
<u>KATA PENGANTAR</u>	v
<u>DAFTAR ISI</u>	viii
<u>DAFTAR TABEL</u>	ix
<u>DAFTAR GAMBAR</u>	x
<u>DAFTAR LAMPIRAN</u>	xi
<u>ABSTRACT</u>	xii
<u>ABSTRAK</u>	xiii
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	1
<u>A. Latar belakang</u>	1
<u>B. Identifikasi masalah</u>	6
<u>C. Pembatasan masalah</u>	7
<u>D. Rumusan masalah</u>	8
<u>E. Tujuan penelitian</u>	8
<u>F. Manfaat penelitian</u>	9
<u>G. Kebaharuan dan Orisinalitas</u>	10
<u>H. Definisi Operasional</u>	10
<u>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</u>	12
<u>A. Kajian teori</u>	12
<u>B. Penelitian Relevan</u>	44
<u>C. Kerangka Konseptual</u>	45
<u>D. Hipotesis</u>	52
<u>BAB III METODE PENELITIAN</u>	53

<u>A. Jenis penelitian</u>	53
<u>B. Populasi dan Sampel</u>	53
<u>C. Instrumen Penelitian</u>	59
<u>D. Teknik Pengumpulan Data</u>	61
<u>E. Teknik Analisis Data</u>	62
<u>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</u>	67
<u>A. Deskripsi Data</u>	67
<u>B. Pengujian Persyaratan Analisis</u>	73
<u>C. Pengujian Hipotesis</u>	76
<u>D. Pembahasan</u>	85
<u>E. Keterbatasan Penelitian</u>	93
<u>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</u>	95
<u>A. Kesimpulan</u>	95
<u>B. Saran</u> 96	
<u>C. Implikasi</u>	101
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	99

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Indikator Karakter Peserta Didik	18
Tabel 2.2: Indikator Kompetensi Kepribadian Guru	31
Tabel 2.3: Indikator Iklim Sekolah	40
Tabel 3.1: Populasi Guru SMP Kabupaten Solok.....	54
Tabel 3.2: Jumlah Sampel Per Sekolah SMP Kabupaten Solok.....	57
Tabel 4.1: Distribusi Frekuensi Skor Karakter Peserta Didik (Y).....	68
Tabel 4.2: Tingkat Pencapaian Responden Untuk Setiap Indikator Karakter Peserta Didik.....	70
Tabel 4.3: Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Kepribadian Guru (X1)	71
Tabel 4.4: Tingkat Pencapaian Responden Untuk Setiap Indikator Kompetensi Kepribadian Guru	72
Tabel 4.5: Distribusi Frekuensi Skor Iklim Sekolah (X2).....	73
Tabel 4.6: Tingkat Pencapaian Responden Untuk Setiap Indikator Iklim Sekolah.....	74
Tabel 4.7: Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	76
Tabel 4.8: Homogenitas Variabel X Terhadap Variabel Y	77
Tabel 4.9: Uji Multikolinearitas.....	77
Tabel 4.10: Regresi Linier Berganda.....	78
Tabel 4.11: Koefisien Determinasi.....	81
Tabel 4.12: Uji F	82
Tabel 4.13: Uji T	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Konseptual Penelitian	52
Gambar 4.1 : Histogram Karakter Peserta Didik.....	68
Gambar 4.2: Histogram Kompetensi Kepribadian Guru	70
Gambar 4.3: Histogram Iklim Sekolah	72
Gambar. 4.4: Hasil Kerangka Penelitian.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	104
Lampiran 2 Pengantar Angket Penelitian	105
Lampiran 3 Petunjuk Pengisian Angket.....	106
Lampiran 4 Angket Penelitian.....	107
Lampiran 5 Tabel Analisis Uji Coba Angket Karakter Peserta Didik (Y).....	111
Lampiran 6 Tabel Analisis Uji Coba Angket Kompetensi Kepribadian Guru (X1)	112
Lampiran 7 Tabel Analisis Uji Coba Angket Iklim Sekolah (X2).....	113
Lampiran 8 Analisis Hasil Uji Coba.....	114
Lampiran 9 Tabulasi Data.....	122
Lampiran 10 Pengolahan Data Hasil Penelitian	131
Lampiran 11 Tabel Kurva Normal.....	143
Lampiran 12 Tabel Titik Persentase Distribusi F	144
Lampiran 13 Tabel Titik Persentase Distribusi T	145

ABSTRACT

Eldasisca Dwapatesty. 2022. The Effect of Teacher Personality Competence and School Climate on the Character of Junior High School Students in Solok Regency.

This research is based on the author's observations regarding the influence of teacher personality competence and school climate on the character of junior high school students in Solok Regency which shows that they are still not good and the character of students is still low. The purpose of this study was to obtain data and information regarding (1) whether there is an influence of teacher personality competence on the character of junior high school students in Solok Regency, (2) whether there is an influence of school climate on the character of junior high school students in Solok Regency, (3) whether there is an effect of teacher personality competence and school climate together on the character of junior high school students in Solok Regency.

This research is a correlational quantitative research with the type of "associative" research. The population is 1446 teachers and the sample is determined using the Slovin formula with an error rate of 10% with the Proportionate Random Sampling technique obtaining 131 teachers. The research instrument uses a questionnaire with a Likert scale which has 5 alternative answers. Before the questionnaire was used, a trial had been carried out to determine its validity and reliability. Data collection techniques were carried out using a questionnaire/questionnaire. The data analysis technique was carried out with data description, analysis requirements test, multiple linear regression test and hypothesis testing. The trial was carried out on a population outside the sample of 30 people. From the results of the trial, it was found that the research questionnaire was valid with r_{hitung} which was greater than the r_{tabel} value, namely 0.361 and the Cronbach's alpha value was reliable for all variables with a value of 0.6. Data were analyzed using simple and multiple regression formulas and using SPSS version 23.0

The results of the descriptive analysis of the students' character were 88.40%, the teacher's personality competence was 84.20%, and the school climate was 85.80%. The results of the data analysis showed that there was a significant influence between teacher personality competencies and student character by 22.2%, there was a significant influence between school climate and teacher work commitment on student character by 11.8%, there was a significant influence between teacher personality competence and school climate together on the character of students by 24.6%.

Keywords : Influence; Teacher Personality Competence; School Climate; Student Character

ABSTRAK

Eldasisca Dwapatesty. 2022. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru dan Iklim Sekolah Terhadap Karakter Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Solok.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan penulis mengenai pengaruh kompetensi kepribadian guru dan iklim sekolah terhadap karakter peserta didik Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Solok yang menunjukkan bahwa masih kurang baik dan karakter peserta didik masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi mengenai (1) apakah ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap karakter peserta didik Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Solok, (2) apakah ada pengaruh iklim sekolah terhadap karakter peserta didik Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Solok, (3) apakah ada pengaruh kompetensi kepribadian guru dan iklim sekolah secara bersama-sama terhadap karakter peserta didik Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Solok.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan jenis penelitian “asosiatif”. Populasi berjumlah 1446 orang guru dan sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10% dengan teknik Proportionate Random Sampling memperoleh 131 orang guru. Instrumen Penelitian menggunakan angket dengan skala likert yang memiliki 5 alternatif jawaban. Sebelum angket tersebut digunakan sebelumnya sudah dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Uji coba dilakukan terhadap populasi diluar sampel sebanyak 30 orang dari hasil uji coba diketahui bahwa angket penelitian sudah valid dengan nilai r_{hitung} dimana lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu 0,361 dan nilai cronbach’s alpha reliabel untuk semua variabel dengan nilai 0,6. Data dianalisis dengan menggunakan rumus regresi sederhana dan regresi berganda dan menggunakan SPSS versi 23.0

Hasil analisis deskriptif karakter peserta didik sebesar 88,40%, kompetensi kepribadian guru sebesar 84,20%, dan iklim sekolah sebesar 85,80%. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi kepribadian guru dengan karakter peserta didik sebesar 22,2%, terdapat pengaruh signifikan antara iklim sekolah dan komitmen kerja guru terhadap karakter peserta didik sebesar 11,8%, terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi kepribadian guru dan iklim sekolah secara bersama-sama terhadap karakter peserta didik sebesar 24,6%.

Kata Kunci : Pengaruh; Kompetensi Kepribadian Guru; Iklim Sekolah; Karakter Peserta Didik

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan suatu komponen yang sangat penting bagi manusia, karena pendidikan juga sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan sampai saat ini tetap diandalkan sebagai media yang sangat efektif dalam membangun kecerdasan sekaligus karakter manusia menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan merupakan salah satu komponen yang sangat vital untuk membentuk sebuah karakter pada seorang manusia. Pendidikan adalah keinginan setiap orang untuk menjadi diri yang luar biasa, baik dalam kapasitas dan keahlian. Pendidikan membentuk manusia dari ketidaktahuan menjadi tahu, dari yang belum memahami menjadi paham dan mengerti.

Pendidikan memegang fungsi yang sangat vital dalam pembentukan karakter siswa, yang terdiri dari pribadi. Karakter bisa menjadi komponen yang sangat vital dan sederhana yang harus ditanamkan dalam diri peserta didik. Karakter adalah persepsi sikap yang terbentuk dalam jiwa seseorang. Sebagai peserta didik harus berperilaku sesuai dengan standar yang berlaku. Standar kehidupan bermasyarakat adalah nilai luhur yang menjadi standar perilaku seseorang. Jika perilaku ditunjukkan sesuai dengan standar yang berlaku, perilaku tersebut dianggap baik dan dapat diterima. Sebaliknya jika perbuatan tersebut bertentangan dengan standar yang berlaku, maka perbuatan tersebut

dianggap buruk dan dibuang. Perilaku yang melanggar norma disebut perilaku menyimpang.

Setiap peserta didik memiliki karakter khasnya masing-masing yang berbeda, karena sebenarnya karakter adalah sifat mental, etika atau pemikiran yang membedakan seseorang dengan manusia yang berbeda. Karakter juga dapat diartikan sebagai karakter orang yang menunjukkan perbuatan yang terpuji atau perbuatan yang tercela.

Berbicara tentang karakter peserta didik tidak lepas dari perilaku negatif siswa, berdasarkan pengamatan penulis pada bulan Januari s.d. Februari 2022 di beberapa SMP di Kabupaten Solok, fenomena yang terjadi saat ini masih banyak sekali perilaku negatif yang terjadi di kalangan pelajar, seperti: masih terdapat peserta didik yang tidak ikut sholat berjama'ah di sekolah, masih terdapat peserta didik yang suka mengolok-olok teman yang berasal dari suku dan budaya yang berbeda dengannya, masih terdapat peserta didik yang tidak ikut gotong royong di sekolah dan hanya melihat teman-temannya saja, masih terdapat peserta didik yang tidak mampu mengerjakan tugasnya secara mandiri dan hanya menyalin tugas teman, masih terdapat peserta didik yang tidak mau menyampaikan ide dan saran kepada guru tentang apa yang diketahuinya, dan masih terdapat peserta didik yang pada saat guru tidak masuk kelas, peserta didik hanya sibuk melakukan hal-hal yang tidak menyangkut dengan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratomo (2014) dalam artikel yang berjudul Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar

Siswa Kelas VII di SMP Teuku Umar Semarang yang memaparkan fenomena di dunia Pendidikan yang sering muncul saat ini adalah banyaknya siswa yang tidak disiplin dalam belajar, sering datang terlambat kesekolah, membolos, tidak tepat waktu mengumpulkan tugas, berkelahi dengan teman.

Disiplin merupakan salah satu dari indikator karakter siswa, aspek yang paling penting dalam aplikasi karakter disiplin di sekolah adalah warga sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, staf administrasi sekolah, guru dan peserta didik. Dalam hal mewujudkan karakter siswa yang baik disekolah peran guru sangat dibutuhkan, guru merupakan contoh bagi peserta didiknya, guru yang baik adalah guru yang bisa berkata dan bertata krama baik di depan siswanya, serta guru yang memiliki akhlak mulia, terpuji dan menjadi contoh teladan bagi peserta didiknya. Karakter seorang guru sangat menentukan untuk keberhasilan siswa, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darul (2018) dengan artikel yang berjudul “Pengaruh Kompetensi kepribadian guru Terhadap perilaku siswa kelas IX SMP Darul ulum 5 Jombang”, yang mengatakan guru harus selalu berusaha berbuat positif melalui perbuatannya dan menjaga kewibawaannya serta mengangkat citra baik didepan peserta didik, karena guru merupakan contoh teladan bagi siswa dan sebagai pengajar, supervisor, manager kelas, motivator, evaluator dan teman belajar bagi peserta didiknya. Dengan demikian karakter kepribadian guru sangat mempengaruhi karakter peserta didiknya, apabila guru berbuat positif maka peserta didik juga akan melakukan perbuatan positif di

sekolah namun apabila seorang guru sering berbuat negatif di sekolah maka peserta didikpun sering berbuat negatif.

Dalam Undang-Undang guru dan dosen dikemukakan bahwa kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang kokoh, berakhlak mulia, arif dan berwibawa juga bisa menjadi suri tauladan bagi peserta didik. Kompetensi guru adalah penguasaan pengetahuan keguruan yang memiliki ketrampilan dan kemampuan sebagai guru dalam melaksanakan tugasnya, menurut Djamarah (2012) setiap guru harus memiliki kompetensi kepribadian karena kepribadian adalah unsur penting dalam menentukan keberhasilan seorang guru ketika melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik, karena kepribadian adalah keseluruhan dari seseorang yang terdiri dari unsur fisik dan psikis.

Empat kompetensi yang wajib dimiliki seorang guru adalah kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Dalam Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang standar nasional Pendidikan menyebutkan kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan kepribadian: (1) mantap, (2) stabil (3) dewasa (4) bijaksana dan arif (5) berwibawa (6) memiliki akhlak mulia (7) bisa menjadi teladan bagi siwanya dan lingkungan sekitarnya (8) memiliki keinginan untuk mengevaluasi kinerja sendiri (9) mengembangkan diri secara berkelanjutan. Hal ini juga pernah diteliti oleh Afriana (2017) dalam artikel yang berjudul “Pengaruh Kompetensi kepribadian guru terhadap minat belajar siswa”, mengatakan tugas seorang guru itu berat dan susah untuk dilaksanakan kecuali seorang guru tersebut memiliki

kepribadian yang kuat, yang melaksanakan tugas dengan ikhlas, mencintai pekerjaannya sebagai seorang guru, mencintai kebenaran, memelihara waktu dengan siswanya, adil ketika berbuat sesuatu, oleh karena itu ada yang mengatakan bahwa masa depan peserta didik ada ditangan gurunya sendiri.

Berdasarkan pengamatan penulis pada bulan Januari s.d. Februari 2022 di beberapa SMP di Kabupaten Solok, menunjukkan bahwa masih rendahnya kompetensi kepribadian guru. Hal ini terlihat dari masih terdapat guru yang datang terlambat ke sekolah, masih terdapat guru yang mudah terpancing emosi ketika menghadapi siswa yang bermasalah, dan masih terdapat guru yang kurang tegas dalam menghadapi peserta didik, seperti guru yang tidak menegur siswa yang meribut di dalam kelas.

Selain kompetensi kepribadian guru, karakter peserta didik di sekolah juga dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, perlakuan guru terhadap siswa dan interaksi antar semua unsur yang ada di sekolah, komponen-komponen ini ada pada dunia pendidikan, disebut juga dengan iklim sekolah. Menurut Soergiovanni (dalam Hadiyanto, 2004) menyatakan iklim sekolah adalah karakteristik yang telah ada (*the enduring characteristic*) atau ciri khas dari suatu sekolah yang membedakan sekolah tersebut dengan sekolah lain serta mempengaruhi perilaku guru dan siswa dan perasaan psikologis (*psychological feel*) yang dimiliki guru dan siswa di sekolah tertentu, yang memiliki pola hubungan antara guru dan siswa, siswa dan siswa, serta guru dan pemimpin di sekolah. Selain itu Hadiyanto (2016) mengatakan sekolah yang efektif adalah

sekolah yang kondusif yang memiliki ciri-ciri adanya disiplin yang baik di sekolah tersebut.

Berdasarkan pengamatan penulis pada bulan Januari s.d. Februari 2022 di beberapa SMP di Kabupaten Solok, fenomena yang terjadi saat ini masih kurang kondusifnya iklim sekolah di beberapa sekolah di Kabupaten Solok, seperti: masih terdapat guru yang tidak bertegur sapa baik antara sesama guru maupun dengan kepada sekolah, masih terdapat guru yang tidak menyelesaikan perangkat pembelajaran tepat waktu yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah, dan masih terdapat guru yang kurang mendukung pelaksanaan program-program sekolah, sehingga tujuan sekolah tidak tercapai.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian lebih jauh, tentang faktor-faktor yang mempengaruhi karakter peserta didik dan seberapa besar sumbangan faktor-faktor tersebut terhadap karakter peserta didik Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Solok.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di identifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Masih ada peserta didik yang suka datang terlambat
2. Masih ada peserta didik yang suka bolos sekolah
3. Masih ada peserta didik yang tidak membuat pekerjaan rumah dan tugas di sekolah
4. Masih ada peserta didik yang suka menyontek

5. Masih ada peserta didik yang tidak mendengar teguran guru
6. Masih ada peserta didik yang suka mencuri
7. Masih ada siswa yang suka berkelahi selama jam pembelajaran
8. Masih ada peserta didik meninggalkan kelas ketika jam pembelajaran
9. Masih ditemukan guru yang suka bermain telpon seluler ketika mengajar dikelas
10. Masih ada guru yang sering datang terlambat
11. Masih ada guru yang tidak bertegur sapa sesama rekan kerja di sekolah
12. Masih ada guru yang tidak memperhatikan siswa ketika mengajar di kelas
13. Masih ditemukan guru yang sudah melakukan kesalahan, ditegur namun kemudian berbuat kesalahan lagi
14. Masih ada guru tidak datang ke sekolah dan tidak memberi keterangan atau meminta izin sebelumnya.

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, terungkap berbagai faktor yang diduga turut mempengaruhi karakter peserta didik. Guna untuk memperoleh penelitian yang lebih jelas, maka peneliti hanya meneliti dua dari faktor tersebut yang diduga memberikan pengaruh yang dominan terhadap karakter peserta didik (Y), yaitu faktor kompetensi kepribadian guru (X1) dan faktor iklim sekolah (X2).

D. Rumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap karakter peserta didik Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Solok?
2. Apakah ada pengaruh iklim sekolah terhadap karakter peserta didik Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Solok?
3. Apakah ada pengaruh kompetensi kepribadian guru dan iklim sekolah secara bersama-sama terhadap karakter peserta didik Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Solok?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap karakter peserta didik Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Solok.
2. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh iklim sekolah terhadap karakter peserta didik Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Solok.
3. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh kompetensi kepribadian guru dan iklim sekolah secara bersama-sama terhadap karakter peserta didik Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Solok.

F. Manfaat penelitian

Berdasarkan uraian tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam ilmu administrasi pendidikan khususnya mengenai pengaruh kompetensi kepribadian guru dan iklim sekolah terhadap karakter peserta didik.

2. Manfaat Secara praktis

a. Bagi Lembaga

Sebagai pedoman bagi sekolah khusus kepala sekolah dan para guru dalam memperluas wawasan dan menambah pengetahuan mengenai kompetensi kepribadian guru dan iklim sekolah sehingga dapat meningkatkan karakter kepribadian guru serta menciptakan suasana iklim sekolah yang kondusif.

b. Bagi penulis

Sebagai penambah pengalaman, wawasan dan pengetahuan serta mengamalkan ilmu yang sudah dipelajari secara teori.

c. Bagi pembaca

Sebagai bahan perbandingan dan pertimbangan untuk penelitian dimasa akan datang serta menambah wawasan terhadap kompetensi kepribadian guru, iklim sekolah, dan karakter peserta didik.

G. Kebaharuan dan Orisinalitas

Adapun yang membedakan penelitian yang penulis lakukan dari penelitian terdahulu sehingga menjadi kebaharuan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Agustin (2019) dengan judul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SD Negeri Margorejo VI/524 Surabaya”. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada indikator, jumlah variabel dan lokasi penelitian. Yang mana penelitian yang dilakukan oleh Agustin melakukan penelitian di SD Negeri Margorejo VI/524 Surabaya. Sedangkan penelitian penulis di Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Solok.
2. Penelitian Tetep (2018) dengan judul “Kontribusi Kompetensi Guru Dan Iklim Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Sosial Peserta Didik Smp Negeri Di Kabupaten Garut”. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu terletak pada variabel Y yang mana variabel Y penulis adalah karakter peserta didik sedangkan variabel Y dari penelitian Tetep adalah karakter sosial peserta didik kemudian dari segi lokasi penelitian juga berbeda.

H. Definisi Operasional

1. Karakter Peserta Didik (Y)

Karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembawaan individu yang berupa sifat, watak dan tingkah laku yang tercermin dalam pengaplikasian sehari-hari, atau bawaan dari dalam diri seseorang yang

terlihat dari tingkah laku dan perbuatan sehari-hari. Indikator karakter peserta didik dalam penelitian ini adalah: 1) beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, 2) berkebinekaan global, 3) mandiri, 4) bergotong royong, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif.

2. Kompetensi kepribadian (X1)

Kompetensi kepribadian guru yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kompetensi yang berkaitan dengan tingkah laku pribadi guru itu sendiri yang nantinya dapat diteladani, kestabilan emosi guru, tanggung jawab guru, dan kebijaksanaan seorang guru. Kepribadian dari seorang guru akan mencerminkan bagaimana perilaku guru itu sendiri. Indikator dari kompetensi kepribadian itu adalah 1) perilaku guru yang bisa diteladani, 2) kestabilan emosi guru, dan 3) kebijaksanaan dari seorang guru.

3. Iklim sekolah (X2)

Iklim sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah situasi atau suasana yang muncul karena adanya hubungan antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, guru dengan peserta didik atau hubungan antar peserta didik yang menjadi ciri khas sekolah yang ikut mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah. Adapun indikator dari iklim sekolah adalah: 1) tanggung jawab, 2) keakraban, 3) orientasi pada tujuan.